Arduino Dengan Pengukur Suhu

Ir. Rudy Gunawan, MT.

Sensor Suhu

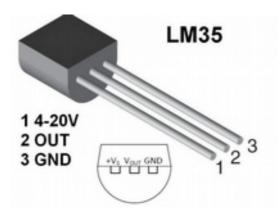
- Pengertian Sensor Suhu dan Jenis-jenisnya Sensor Suhu atau
 Temperature Sensors adalah suatu komponen yang dapat mengubah
 besaran panas menjadi besaran listrik sehingga dapat mendeteksi gejala
 perubahan suhu pada obyek tertentu.
- Sensor suhu melakukan pengukuran terhadap jumlah energi panas/dingin yang dihasilkan oleh suatu obyek sehingga memungkinkan kita untuk mengetahui atau mendeteksi gejala perubahan-perubahan suhu tersebut dalam bentuk output Analog maupun Digital.
- Sensor Suhu juga merupakan dari keluarga Transduser

Sensor Suhu Untuk Arduino

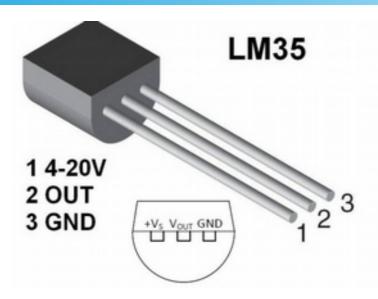
- LM35, LM35DZ
- DHT11
- DHT22

LM35

- Sensor suhu LM35 merupakan chip IC produksi dari National Semiconductor yang berfungsi untuk mengukur suhu pada suatu objek atau ruangan dengan keluaran dalam bentuk besaran elektrik (tegangan analog).
- Sensor ini termasuk sensor suhu analog dikarenakan outputnya yang berupa tegangan analog.
- Bentuk fisik sensor suhu LM 35 menyerupai transistor yang mempunyai 3 kaki yang tediri dari pin kaki input tegangan positif, output, dan input GND



LM35

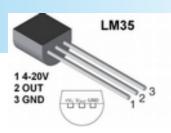


OUT: data Analog Out dengan output tegangan analog sebesar 10 mV/1°C Artinya jika terbaca tegangan Vout = 50 mV, maka suhu kenaikannya yang tebaca yaitu 5°Celcius

VCC: Tegangan kerja masukan yaitu berkisar antara 3.3 – 5 vdc

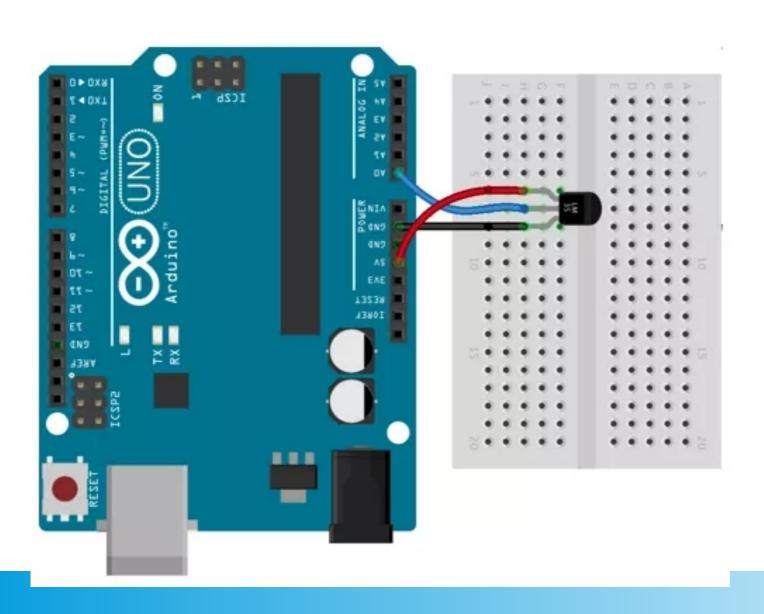
GND: Ground

Karakteristik LM35



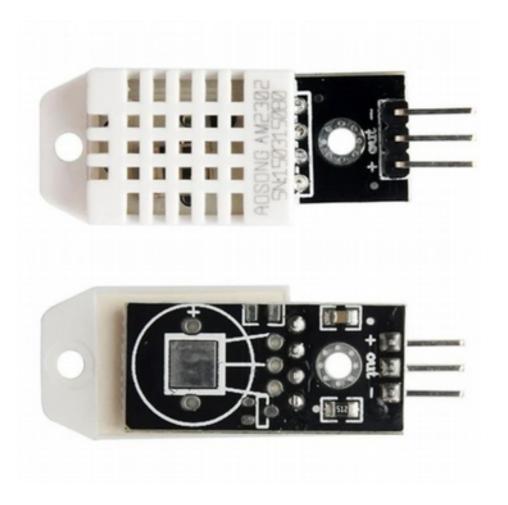
- Memiliki akurasi atau ketepatan kalibrasi yaitu 0.5°C (suhu normal 25 °C)
- Dapat dikalibrasi langsung dalam celcius, dikarenakan memiliki sensitivitas yang linier antara suhu yang akan dideteksi dan tegangan keluaran yaitu 10 mV/°C
- Pengukuran suhu yang dapat dilakukan yaitu antara -55 °C 150 °C.
- Tegangan kerja secara datasheet yaitu 4 30 volt, tetapi disarankan menggunakan 5vdc
- Bekerja pada arus rendah : kurang dari 60 μA.
- Selft low heating yang artinya memiliki pemanasan sendiri yaitu kurang dari 0,1 °C pada udara diam.
- Pada beban 1mA memiliki impedansi keluaran yang rendah yaitu 0,1 W.
- Ketidaklinieran akan pembacaan suhu yaitu hanya sekitar ± ¼ °C

Seting Wire ke Arduino

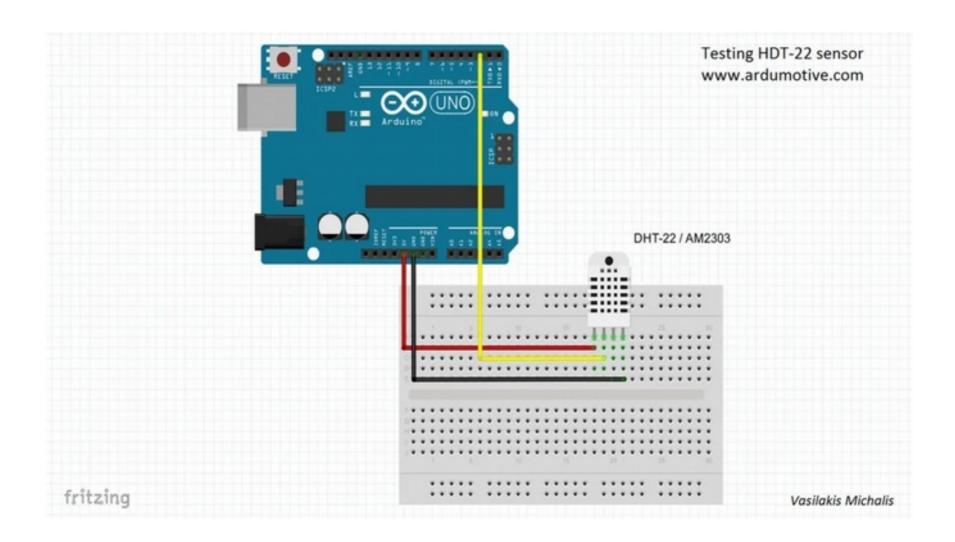


```
//visit www.nyebarilmu.com
//program sensor suhu LM35
int analogPin = A0;
//Variabel untuk menyimpan data suhu
float suhu = 00;
int suhu1=00;
void setup(){
//Komunikasi serial dengan baud 9600
Serial begin (9600);
void loop(){
//Baca pin input
suhu1 = analogRead(analogPin);
//1'C = 10mV (sesuai datasheet)<br/>br>// 5v /1023 = 4,883 mV (5v = tegangan refrensi, 1023
= resolusi 10 bit)
// setiap kenaikan 1'C --> 10 / 4.883 = 2.0479
//sehingga didapat rumus
suhu = suhu1 / 2.0479;
//hasil pembacaan akan ditampilkan di serial monitor
Serial.println(suhu);
delay(50);
```

Sensor Suhu - DHT22

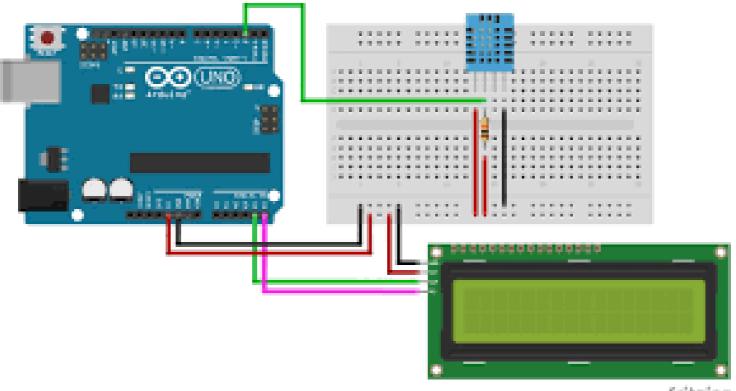


DHT 22 Kabel Koneksi



```
#define DHTPIN 2
                 // what digital pin we're connected to
#define DHTTYPE DHT22
                      // DHT 22 (AM2302), AM2321
DHT dht(DHTPIN, DHTTYPE);
void setup() {
  Serial.begin(9600);
  Serial.println("DHTxx Robojax test!");
  dht.begin();
void loop() {
  // Wait a few seconds between measurements.
  delay(2000);
  // Robojax.com test video
  Serial.print("Temperature: ");
  Serial.print(getTemp("c"));
  Serial.print(" *C ");
  Serial.print(getTemp("f"));
  Serial.println (" *F");
  Serial.println("-----");
  Serial.print("Heat index: ");
  Serial.print(getTemp("hic"));
  Serial.print(" *C ");
 Serial.print(getTemp("hif"));
 Serial.println(" *F");
  Serial.print(getTemp("k"));
  Serial.println(" *K");
  Serial.println("-----
  Serial.print("Humidity: ");
  Serial.print(getTemp("h"));
  Serial.println(" % ");
```

```
float getTemp(String reg)
  // Reading temperature or humidity takes about 250 milliseconds!
  // Sensor readings may also be up to 2 seconds 'old' (its a very slow sensor)
  float h = dht.readHumidity();
  // Read temperature as Celsius (the default)
  float t = dht.readTemperature();
  // Read temperature as Fahrenheit (isFahrenheit = true)
  float f = dht.readTemperature(true);
  // Compute heat index in Fahrenheit (the default)
  float hif = dht.computeHeatIndex(f, h);
  // Compute heat index in Celsius (isFahreheit = false)
  float hic = dht.computeHeatIndex(t, h, false);
  // Check if any reads failed and exit early (to try again).
  if (isnan(h) || isnan(t) || isnan(f)) {
    Serial.println("Failed to read from DHT sensor!");
   return;
  // Compute heat index in Kelvin
  float k = t + 273.15;
  if(reg =="c"){
    return t;//return Cilsus
  }else if(reg =="f"){
    return f;// return Fahrenheit
  }else if(reg =="h"){
    return h;// return humidity
  }else if(reg =="hif"){
    return hif;// return heat index in Fahrenheit
  }else if(reg =="hic"){
    return hic;// return heat index in Cilsus
  }else if(reg =="k"){
   return k;// return temprature in Kelvin
 }else{
    return 0.000;// if no regest found, return 0.000
```



fritzing

#include <LiquidCrystal_I2C.h>

```
#include "DHT.h"
                    // what digital pin we're connected to
#define DHTPIN 2
                      // DHT 22 (AM2302), AM2321
#define DHTTYPE DHT22
LiquidCrystal_I2C lcd(0x27, 20, 4);
DHT dht(DHTPIN, DHTTYPE);
void setup() {
 lcd.init();
 lcd.backlight();
 dht.begin();
 lcd.print("Suhu & Kelembaban"); //Greeting
  delay(2000);
  lcd.clear();
void loop() {
 delay(2000);
 lcd.clear();
  lcd.print("Suhu ");
  lcd.print(getTemp("c"));
 lcd.print("C");
 lcd.setCursor(0,1);
  lcd.print("Kelembaban ");
  lcd.print(getTemp("h"));
  lcd.print(" %");
 //lcd.setCursor(0,3);
 //lcd.print("Baris Ke 3");
 delay(2000);
```

```
float getTemp(String req)
  // Reading temperature or humidity takes about 250 milliseconds!
  // Sensor readings may also be up to 2 seconds 'old' (its a very slow sensor)
  float h = dht.readHumidity();
  // Read temperature as Celsius (the default)
 float t = dht.readTemperature();
  // Read temperature as Fahrenheit (isFahrenheit = true)
  float f = dht.readTemperature(true);
  // Compute heat index in Fahrenheit (the default)
 float hif = dht.computeHeatIndex(f, h);
  // Compute heat index in Celsius (isFahreheit = false)
  float hic = dht.computeHeatIndex(t, h, false);
  // Check if any reads failed and exit early (to try again).
  if (isnan(h) || isnan(t) || isnan(f)) {
    //Serial.println("Failed to read from DHT sensor!");
    return;
  // Compute heat index in Kelvin
 float k = t + 273.15;
  if(req =="c"){
    return t;//return Cilsus
  }else if(reg =="f"){
    return f;// return Fahrenheit
  }else if(reg =="h"){
    return h;// return humidity
  }else if(reg =="hif"){
    return hif;// return heat index in Fahrenheit
  }else if(reg =="hic"){
    return hic;// return heat index in Cilsus
  }else if(req =="k"){
    return k;// return temprature in Kelvin
 }else{
    return 0.000;// if no regest found, retun 0.000
```

Heat Index

- Indeks panas (HI) adalah indeks yang menggabungkan suhu udara dan kelembaban relatif, di daerah teduh, untuk menempatkan suhu setara yang dirasakan manusia, seperti seberapa panas rasanya jika kelembaban merupakan nilai lain di tempat teduh.
- Hasilnya juga dikenal sebagai "suhu udara terasa", "suhu semu", "nuansa nyata" atau "terasa seperti". Misalnya, ketika suhu 32 ° C (90 ° F) dengan kelembaban relatif 70%, indeks panasnya adalah 41 ° C (106 ° F). Suhu indeks panas ini memiliki kelembaban tersirat (tidak dinyatakan) sebesar 20%. Ini adalah nilai kelembaban relatif yang angka indeks panasnya sama dengan suhu udara aktual.